

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberhasilan Program Bank Sampah: Studi pada Bank Sampah Sehati

Muhammad Rafi Kurniansyah¹⁾, Lala M. Kolopaking²⁾

Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

*E-mail: rafikurniansyah273@gmail.com¹⁾, lalako@apps.ipb.ac.id²⁾

Received: April 17 2026 | Revised: April 22, 2026 | Accepted: April 26, 2026

Abstract

Community participation is a key factor in the success of community-based waste management programs, including waste banks. However, previous studies have largely focused on program outcomes rather than examining the role of each participation dimension. This study aims to analyze the effect of community participation in planning, implementation, utilization of results, and evaluation on the success of the Sehati Waste Bank. This study employs a quantitative approach using a survey of 64 respondents, analyzed through multiple linear regression with IBM SPSS. The results show that community participation has a statistically significant effect simultaneously on program success. However, partially, only participation in the utilization of results has a significant effect, while other dimensions do not. These findings indicate that program success is primarily driven by the direct benefits perceived by the community. Therefore, strengthening participation in planning and evaluation is necessary to achieve more inclusive and sustainable community-based waste management.

Keywords : *Community participation, waste bank, program success, sustainability*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi salah satu isu lingkungan yang serius di Indonesia, terutama di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi seperti Jawa Barat. Sampah anorganik menjadi perhatian utama karena sulit terurai dan dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat. Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu wilayah yang mengalami peningkatan volume timbunan sampah seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, seperti bank sampah. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengurangan sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat (Haliwela & Nulhaqim, 2023; Nurhajati, 2022).

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan individu dalam berbagai tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi (Cohen & Uphoff, 1977;

Fauzia & Arieffiani, 2020). Partisipasi ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan program berbasis masyarakat karena dapat meningkatkan rasa memiliki serta tanggung jawab terhadap program (Kertati & Pratomo, 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis komunitas (Rahmadani & Rahmawati, 2019; Saputra et al., 2022; Wijayanti et al., 2023). Selain itu, keterlibatan masyarakat juga dapat mendorong kewirausahaan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Darwis et al., 2022; Hasanah et al., 2022). Namun demikian, partisipasi masyarakat masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kesadaran, keterbatasan informasi, serta kurangnya dukungan fasilitas dan sosialisasi program (Burhanuddin et al., 2021; Sutanto et al., 2022).

Meskipun penelitian mengenai bank sampah telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil program seperti dampak ekonomi dan lingkungan. Sementara itu, kajian yang menguraikan bagaimana setiap dimensi partisipasi masyarakat memengaruhi keberhasilan program masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif (Amanah et al., 2023; Indriyani et al., 2021), sehingga belum banyak yang menguji secara kuantitatif pengaruh masing-masing dimensi partisipasi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi terhadap keberhasilan Bank Sampah Sehati.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara partisipasi masyarakat dan keberhasilan program bank sampah. Penelitian dilakukan di Bank Sampah Sehati dengan jumlah responden sebanyak 64 orang yang merupakan nasabah aktif. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur empat dimensi partisipasi masyarakat, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi (Cohen & Uphoff, 1977). Keberhasilan bank sampah diukur melalui aspek ekonomi, sosial kelembagaan, dan lingkungan yang mengacu pada konsep keberlanjutan dan triple bottom line (Barqah et al., 2024; Hapsoro & Bangun, 2020). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dinamika Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Sehati menunjukkan pola yang berbeda pada setiap tahapan kegiatan. Secara umum, keterlibatan masyarakat cenderung lebih tinggi pada aktivitas yang memberikan manfaat langsung, seperti menabung sampah dan memperoleh hasil ekonomi dari pengelolaan sampah. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan program, tetapi juga oleh sejauh mana manfaat program dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa persepsi manfaat

menjadi faktor utama dalam mendorong keterlibatan masyarakat, sehingga partisipasi cenderung meningkat pada aktivitas yang memberikan keuntungan nyata.

Sebaliknya, pada tahapan yang bersifat konseptual seperti perencanaan dan evaluasi, keterlibatan masyarakat masih relatif terbatas. Masyarakat belum sepenuhnya terlibat dalam proses pengambilan keputusan, sehingga arah program lebih banyak ditentukan oleh pengelola. Posisi masyarakat dalam tahap ini masih belum cukup kuat untuk memengaruhi jalannya program secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa ruang partisipasi masyarakat dalam aspek strategis masih terbatas, sehingga masyarakat belum berperan sebagai subjek utama dalam pengelolaan program.

Pada tahap pelaksanaan, meskipun masyarakat terlibat dalam kegiatan operasional, keterlibatan tersebut cenderung bersifat partisipasi pasif. Masyarakat umumnya hanya mengikuti kegiatan yang telah dirancang tanpa memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah program. Keterlibatan seperti ini menunjukkan bahwa posisi masyarakat masih sebatas pelaksana, bukan sebagai pihak yang turut menentukan keputusan. Dengan demikian, partisipasi pada tahap ini belum sepenuhnya mencerminkan keterlibatan aktif, melainkan masih berada pada level partisipasi yang terbatas.

Berbeda dengan tahapan lainnya, partisipasi dalam pemanfaatan hasil menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Masyarakat terlihat lebih aktif ketika mereka dapat merasakan manfaat secara langsung dari program yang dijalankan, baik dalam bentuk keuntungan ekonomi maupun perbaikan kondisi lingkungan. Situasi ini memperlihatkan bahwa manfaat menjadi faktor yang cukup kuat dalam mendorong keterlibatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manfaat ekonomi dan lingkungan menjadi pendorong utama partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas (Haliwela & Nulhaqim, 2023; Hasanah et al., 2022).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.483	2.552

a. Predictors: (Constant), JUMLAH_X3

Gambar 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil
Sumber: Hasil olahan data, 2026

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pemanfaatan hasil memiliki kecenderungan yang lebih tinggi dibandingkan tahapan lainnya. Hal ini memperkuat bahwa manfaat langsung menjadi faktor utama dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam program bank sampah.

Secara keseluruhan, dinamika partisipasi masyarakat ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat belum merata pada seluruh tahapan program. Masyarakat cenderung lebih aktif pada tahapan yang memberikan manfaat langsung, sementara pada tahapan lain keterlibatan masyarakat

masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih bersifat tidak merata dan belum terdistribusi secara optimal pada seluruh tahapan program.

3.2 Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberhasilan Program Bank Sampah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Bank Sampah Sehati. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam berbagai tahapan program, baik perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, maupun evaluasi, secara keseluruhan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan program. Hasil ini memperlihatkan bahwa keberhasilan program tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi masyarakat, meskipun tingkat kontribusinya berbeda pada setiap tahapan.

Namun, jika dilihat secara parsial, hanya partisipasi dalam pemanfaatan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program, sedangkan partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua dimensi partisipasi memiliki kekuatan yang sama dalam memengaruhi keberhasilan program, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakteristik setiap bentuk partisipasi.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program lebih banyak dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat pada tahap yang memberikan manfaat langsung. Masyarakat cenderung lebih aktif ketika mereka dapat merasakan manfaat ekonomi maupun lingkungan dari program yang dijalankan. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi manfaat menjadi faktor dominan dalam mendorong partisipasi masyarakat, sehingga keterlibatan yang muncul lebih bersifat praktis dan berorientasi pada hasil. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manfaat ekonomi menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong partisipasi masyarakat (Rahmadani & Rahmawati, 2019; Saputra et al., 2022).

Di sisi lain, rendahnya pengaruh pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan program. Keterlibatan masyarakat pada tahap tersebut cenderung masih terbatas dan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan program. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi yang terjadi masih bersifat fungsional, di mana masyarakat lebih berperan sebagai pelaksana dan penerima manfaat dibandingkan sebagai pihak yang turut menentukan arah program.

Jika dikaitkan dengan keberlanjutan program, kondisi ini menjadi tantangan dalam pengelolaan bank sampah berbasis masyarakat. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada adanya partisipasi, tetapi juga pada kualitas dan kedalaman keterlibatan masyarakat. Dalam konteks ini, keterlibatan masyarakat yang hanya terfokus pada pemanfaatan hasil berpotensi membuat program kurang berkelanjutan jika tidak diimbangi dengan partisipasi pada tahap perencanaan dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan keberlanjutan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam suatu program (Barqah et al., 2024; Parikesit et al., 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program bank sampah masih belum sepenuhnya berkembang ke arah yang lebih transformatif.

Keterlibatan yang ada masih didominasi oleh partisipasi yang bersifat fungsional, yaitu berorientasi pada manfaat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong partisipasi yang lebih aktif dan inklusif agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan dalam program.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Bank Sampah Sehati. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat tetap menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program berbasis komunitas. Namun, secara parsial hanya partisipasi dalam pemanfaatan hasil yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan tidak semua dimensi partisipasi memiliki peran yang sama dalam menentukan keberhasilan program.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan program lebih banyak dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat masih bersifat fungsional, di mana keterlibatan lebih didorong oleh manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keberhasilan program bank sampah tidak hanya bergantung pada jumlah partisipasi, tetapi juga pada kualitas partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat terutama pada tahap perencanaan dan evaluasi agar partisipasi menjadi lebih inklusif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Amanah, S., Baliwati, Y. F., Khasanah, D. U., Apriwani, S., & Ramadhan, D. N. (2023). Kewirausahaan sosial penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(1), 539. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12353>
- Barqah, Y. J., Jaya, P. H. I., & Widayanti, S. (2024). Keberlanjutan program sociopreneur pada kegiatan bank sampah, proyek maggot, dan serbat jahe untuk menangani masalah sosial. *Sosio Konsepsia*, 13(2). <https://doi.org/10.33007/ska.v13i2.3360>
- Burhanuddin, Harjito, M. T. Pathiassana, & Pathiassana, R. T. (2021). Partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan pengelolaan bank sampah di Desa Semamung. *Jurnal Tambora*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i2.1130>
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. (1977). *Rural development participation: Concept and measures for project design, implementation, and evaluation*.
- Darwis, R. S., Miranti, Y. S., Saffana, S. R., & Yuandina, S. (2022). Kewirausahaan sosial dalam pemberdayaan masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.37495>
- Fauzia, B. I. R., & Ariefiani, D. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada bank sampah Kota Surabaya). *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 2, 51–60.
- Haliwela, B. M. M., & Nulhaqim, S. A. (2023). Kewirausahaan sosial dalam bank sampah Sabilulungan Kecamatan Tamansari Kota Bandung. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.48823>

- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). Perkembangan pembangunan berkelanjutan dilihat dari aspek ekonomi di Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.30998/lja.v3i2.7046>
- Hasanah, B., Sururi, A., Prananda, D. P., & Noval, A. M. (2022). Kewirausahaan sosial: Partisipasi masyarakat dan evaluasi dampak sosial-ekonomi. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(3), 291–317. <https://doi.org/10.33509/jan.v28i3.1721>
- Indriyani, W. A., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan keluarga melalui kewirausahaan sosial berbasis lingkungan. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.21831/dikus.v5i2.37124>
- Kertati, I., & Pratomo, S. (2023). Pemberdayaan kapasitas pengurus bina keluarga balita (BKB) dan bina keluarga remaja (BKR) dalam memenuhi hak anak di Kota Semarang. *Community Development Journal*.
- Nurhajati, N. (2022). Implementasi program bank sampah berbasis partisipasi masyarakat untuk mengurangi penumpukan sampah di Kabupaten Tulungagung. *Publikauma: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA*, 10(1), 9–18. <http://dx.doi.org/10.31289/publika.v10i1.6617>
- Parikesit, B. S., Hartanto, S. T., Yudithadewi, D., & Widyandaru, R. Z. (2023). Analisis dampak investasi sosial PT Perusahaan Gas Negara Tbk diukur menggunakan social return on investment (studi kasus program bank sampah). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora*, 10(1), 17–24. <https://doi.org/10.33795/jabh.v10i1.4124>
- Rahmadani, H. M. I., & Rahmawati, D. E. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas tahun 2019 berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 2(2), 72–80. <https://doi.org/10.18196/jpk.v2i2.12657>
- Saputra, T., Nurpeni, N., Astuti, W., Harsini, H., Nasution, S. R., Eka, E., & Zuhdi, S. (2022). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 246. <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i3.8073>
- Sutanto, A., Sucipto, H., & Harini, D. (2022). Keefektifan pengelolaan dan kontribusi bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi empiris pada bank sampah Santun Asri Desa Pesantunan, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Wijayanti, A. N., Dhokhikah, Y., & Rohman, A. (2023). Analisis partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 7(1), 28–45. <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.28-45>